

**Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection
Formulation**

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Data rinci mengenai pemasok/ pembuat

Perusahaan : MSD

Alamat : 126 E. Lincoln Avenue
Rahway, New Jersey U.S.A. 07065

Telepon : +1-908-740-4000

Nomor telepon darurat : +1-908-423-6000

Alamat email : EHSDATASTEWARD@msd.com

Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Produk kedokteran hewan

Pembatasan penggunaan : Tidak berlaku

2. IDENTIFIKASI BAHAYA**Klasifikasi GHS**

Korosi/iritasi kulit : Kategori 1B

Kerusakan mata serius/iritasi
pada mata : Kategori 1

Toksisitas terhadap
reproduksi : Kategori 2

Toksisitas pada organ
sasaran spesifik - paparan
tunggal : Kategori 3

Toksisitas pada organ
sasaran spesifik - paparan
berulang : Kategori 2 (Sumsum tulang)

Bahaya akuatik akut atau
jangka pendek : Kategori 1

Bahaya akuatik kronis atau
jangka panjang : Kategori 1

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Elemen label GHS

Piktogram bahaya :



Kata sinyal :

Bahaya

Pernyataan Bahaya :

H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.
H335 Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.
H361d Diduga dapat merusak janin.
H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sumsum tulang) melalui perpanjangan atau paparan berulang.
H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian :

Pencegahan:

P201 Dapatkan instruksi spesial sebelum menggunakannya.
P202 Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami.
P260 Jangan menghirup kabut atau uap.
P264 Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.
P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau di tempat yang berventilasi baik.
P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.
P280 Pakai sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ pelindung mata/ pelindung wajah.

Respons:

P301 + P330 + P331 + P310 JIKA TERTELAN : Basuh mulut. JANGAN merangsang muntah. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.
P303 + P361 + P353 + P310 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/ pancuran. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.
P304 + P340 + P310 JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan posisikan yang nyaman untuk bernapas. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.
P305 + P351 + P338 + P310 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak, jika digunakan dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas. Segera telponlah PUSAT RACUN atau dokter.
P308 + P313 Jika terpapar atau dikuatirkan : Dapatkan nasehat/ perhatian pengobatan.
P363 Cucilah pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.

**Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection
Formulation**Versi
4.0Revisi tanggal:
2025/04/14Nomor LDK:
7858258-00011Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03

P391 Kumpulkan tumpahan.

Penyimpanan:

P405 Simpan di tempat terkunci.

Pembuangan:

P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Tidak ada yang diketahui.

3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

Bahan/Campuran : Campuran

Komponen

Nama kimia	No-CAS	Konsentrasi (% w/w)
1,3-Dioksan-5-ol	4740-78-7	≥ 60 - ≤ 100
Sulfametoksazol	723-46-6	≥ 10 - < 25
Etanolamin	141-43-5	≥ 5 - < 10
Trimethoprim	738-70-5	≥ 3 - < 10

4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

- Saran umum : Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak sehat, segera dapatkan nasihat medis.
Bila gejala bertahan atau bila ada keraguan apapun mintalah pertolongan medis.
- Jika terhirup : Jika terhirup, pindahkan korban ke udara segar.
Jika korban tidak bernafas, berikan pernafasan buatan.
Jika korban sulit bernafas, berikan oksigen.
Segera panggil dokter.
- Jika kontak dengan kulit : Jika terjadi kontak, segera guyur kulit dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit sambil melepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi.
Segera panggil dokter.
Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.
Cucilah sebersih mungkin sepatu sebelum dipakai lagi.
- Jika kontak dengan mata : Jika terjadi kontak, segera guyur mata dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit.
Jika mudah dilakukan, lepaskan lensa kontak jika rusak.
Segera panggil dokter.
- Jika tertelan : Bila tertelan: JANGAN memancing supaya muntah.
Jika muntah, condongkan badan korban ke arah depan.
Segera hubungi tenaga medis atau pusat penanggulangan keracunan.
Berkumurlah dengan air hingga bersih.
Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar.

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda	:	Menyebabkan sensasi terbakar pada saluran pencernaan. Menyebabkan kerusakan mata yang serius. Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan. Diduga dapat merusak janin. Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang. Mengakibatkan luka bakar yang parah.
Perlindungan aiders pertama	:	Petugas P3K harus memperhatikan perlindungan diri, dan menggunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan jika ada potensi paparan (lihat bagian 8).
Instruksi kepada dokter	:	Berikan perawatan dan bantuan sesuai gejala yang muncul.

5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang sesuai	:	Semprotan air Busa tahan-alkohol Karbon dioksida (CO ₂) Bahan kimia kering
Media pemadaman yang tidak sesuai	:	Tidak ada yang diketahui.
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	:	Paparan terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan.
Produk pembakaran berbahaya	:	Nitrogen oksida (NO _x) Sulfur oksida Karbon oksida
Metode pemadaman khusus	:	Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling. Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener. Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya. Lakukan evakuasi dari wilayah ini.
Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran	:	Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA. Gunakan alat pelindung diri.

6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	:	Gunakan alat pelindung diri. Ikuti saran penanganan yang aman (lihat bagian 7) dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi (lihat bagian 8).
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	:	Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

aman untuk melakukannya.
Cegah penyebaran ke daerah luas (misalnya dengan menahannya atau dengan perintang minyak).
Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar.
Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.

Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan : Serap dengan bahan penyerap yang kering.
Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai.
Bersihkan bahan tumpahan yang tersisa dengan zat penyerap yang sesuai.
Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku.
Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang ketentuan lokal atau nasional tertentu.

7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Tindakan teknis : Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI.

Ventilasi Lokal/Total : Jika ventilasi yang memadai tidak tersedia, gunakan ventilasi pembuangan setempat.

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Jangan sampai terkena kulit atau pakaian.
Jangan menghirup kabut atau uap.
Jangan sampai tertelan.
Jangan sampai kena mata.
Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.
Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik, berdasarkan pada hasil penilaian paparan di tempat kerja
Jaga wadah tertutup rapat.
Individu yang sudah bersifat peka, dan mereka yang rentan terhadap asma, alergi, penyakit pernapasan kronis atau berulang, harus berkonsultasi dengan dokter sebelum bekerja dengan bahan pengiritasi atau pensensitisasi pernapasan.
Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini.
Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman : Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar.
Simpan di tempat terkunci.

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi
4.0

Revisi tanggal:
2025/04/14

Nomor LDK:
7858258-00011

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03

Bahan harus dihindari : Jaga agar tetap tertutup rapat.
Simpan di tempat dingin dan berventilasi baik.
Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan.
: Jangan simpan bersamaan jenis produk berikut:
Bahan kimia tunggal dan campuran yang dapat bereaksi sendiri (swareaksi)
Peroksida organik
Oksidator
Bahan peledak

8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

Komponen	No-CAS	Tipe nilai (Bentuk eksposur)	Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan	Dasar
Sulfametoksazol	723-46-6	TWA	OEB 2 ($\geq 100 < 1000 \mu\text{g}/\text{m}^3$)	Internal
Etanolamin	141-43-5	NAB	3 ppm	ID OEL
		PSD	6 ppm	ID OEL
		TWA	3 ppm	ACGIH
		STEL	6 ppm	ACGIH
Trimethoprim	738-70-5	TWA	400 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ (OEB 2)	Internal

Pengendalian teknik yang sesuai : Gunakan kendali rekayasa dan teknologi manufaktur yang sesuai untuk mengendalikan konsentrasi senyawa di udara (misalnya koneksi cepat anti tetes).
Semua kendali rekayasa harus diimplementasikan sesuai dengan rancangan fasilitas dan dioperasikan sesuai dengan prinsip GMP untuk melindungi produk, pekerja, dan lingkungan hidup.
Tindakan operasi di laboratorium tidak memerlukan peralatan penahanan khusus.

Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan : Jika ventilasi pembuangan setempat yang memadai tidak tersedia atau penilaian paparan menunjukkan adanya paparan di luar dari pedoman yang direkomendasikan, gunakan alat pelindung pernapasan.

Filter tipe : Jenis gabungan yang mengandung debu partikulat dan uap organik

Perlindungan tangan Materi : Sarung tangan tahan bahan kimia

Perlindungan mata : Kenakan kacamata keselamatan dengan pelindung samping atau kacamata goggle.
Jika lingkungan atau kegiatan kerja berdebu, berkabut atau

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

mengandung aerosol, kenakan kaca mata pelindung yang sesuai.
Kenakan penutup wajah atau pelindung wajah lengkap lainnya bila debu, kabut, atau aerosol tersebut berpotensi mengenai wajah secara langsung.

Perlindungan kulit dan tubuh : Seragam kerja atau jas laboratorium.
Tindakan higienis : Jika paparan terhadap bahan kimia mungkin terjadi selama penggunaan biasa, sediakan sistem pembilasan mata dan pancuran keselamatan di dekat tempat kerja.
Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok.
Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.
Pengoperasian fasilitas yang efektif harus mencakup peninjauan kendali rekayasa, alat pelindung diri yang sesuai, prosedur degowning dan dekontaminasi yang sesuai, pemantauan kebersihan industri, pengawasan medis, dan penggunaan kendali administratif.

9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan	: cair
Warna	: kuning muda
Bau	: Data tidak tersedia
Ambang Bau	: Data tidak tersedia
pH	: 9.5 - 10.5
Titik lebur/titik beku	: Data tidak tersedia
Titik didih awal/rentang didih	: Data tidak tersedia
Titik nyala	: Data tidak tersedia
Laju penguapan	: Data tidak tersedia
Flamabilitas (padatan, gas)	: Tidak berlaku
Flamabilitas (cair)	: Data tidak tersedia
Tertinggi batas ledakan / Batas atas daya terbakar	: Data tidak tersedia
Terendah batas ledakan / Batas bawah daya terbakar	: Data tidak tersedia
Tekanan uap	: Data tidak tersedia
Kerapatan (densitas) uap relatif	: Data tidak tersedia

**Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection
Formulation**

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Kerapatan (den-sitas) relatif	: Data tidak tersedia
Densitas	: 1.050 - 1.230 g/cm ³
Kelarutan	
Kelarutan dalam air	: Data tidak tersedia
Koefisien partisi (n-oktanol/air)	: Tidak berlaku
Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)	: Data tidak tersedia
Suhu penguraian	: Data tidak tersedia
Kekentalan (viskositas)	
Viskositas, kinematis	: Data tidak tersedia
Sifat peledak	: Tidak mudah meledak
Sifat oksidator	: Bahan atau campuran ini tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.
Berat Molekul	: Data tidak tersedia
Karakteristik partikel	
Ukuran partikel	: Tidak berlaku

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktivitas	: Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas.
Stabilitas kimia	: Stabil pada kondisi normal.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	: Dapat bereaksi dengan agen pengoksidasi kuat.
Kondisi yang harus dihindari	: Tidak ada yang diketahui.
Bahan yang harus dihindari	: Oksidator Asam
Produk berbahaya hasil penguraian	: Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Informasi tentang rute paparan	: Penghirupan Kena kulit Tertelan Kontak dengan mata/Kena mata
--------------------------------	---

Toksistasitas akut

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Produk:

Toksisitas oral akut	: Perkiraan toksisitas akut: > 2,000 mg/kg Metoda: Metode kalkulasi
Toksisitas inhalasi akut	: Perkiraan toksisitas akut: > 20 mg/l Waktu pemajanan: 4 jam Menguji atmosfir: uap Metoda: Metode kalkulasi
Toksisitas kulit akut	: Perkiraan toksisitas akut: > 2,000 mg/kg Metoda: Metode kalkulasi

Komponen:**1,3-Dioksan-5-ol:**

Toksisitas oral akut	: LD50 (Tikus): > 5,000 mg/kg
Toksisitas kulit akut	: LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Sulfametoksazol:

Toksisitas oral akut	: LD50 (Mencit): 2,300 mg/kg
----------------------	------------------------------

Etanolamin:

Toksisitas oral akut	: LD50 (Tikus): 1,089 mg/kg
Toksisitas inhalasi akut	: Perkiraan toksisitas akut: 11 mg/l Waktu pemajanan: 4 jam Menguji atmosfir: uap Metoda: Penilaian ahli Komentar: Berdasarkan peraturan nasional atau regional.
Toksisitas kulit akut	: LD50 (Kelinci, betina): 1,018 mg/kg

Trimethoprim:

Toksisitas oral akut	: LD50 (Tikus): 1,500 - 5,300 mg/kg LD50 (Mencit): 1,910 - 7,000 mg/kg
Toksisitas akut (rute lain)	: LD50 (Tikus): 400 - 500 mg/kg Rute aplikasi: Intraperitoneal LD50 (Anjing): 90 mg/kg Rute aplikasi: Intravena LD50 (Mencit): 132 mg/kg Rute aplikasi: Intravena

**Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection
Formulation**Versi
4.0Revisi tanggal:
2025/04/14Nomor LDK:
7858258-00011Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03**Korosi/iritasi kulit**

Mengakibatkan luka bakar yang parah.

Komponen:**1,3-Dioksan-5-ol:**

Spesies	: Kelinci
Metoda	: Pedoman Tes OECD 404
Hasil	: Tidak menyebabkan iritasi kulit
Komentar	: Berdasarkan data dari material sejenis

Sulfametoksazol:

Spesies	: Kelinci
Hasil	: Tidak menyebabkan iritasi kulit

Etanolamin:

Spesies	: Kelinci
Hasil	: Korosif setelah 3 menit hingga 1 jam paparan

Kerusakan mata serius/iritasi mata

Menyebabkan kerusakan mata yang serius.

Komponen:**1,3-Dioksan-5-ol:**

Spesies	: Kelinci
Hasil	: Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 21 hari
Metoda	: Pedoman Tes OECD 405
Komentar	: Berdasarkan data dari material sejenis

Etanolamin:

Spesies	: Kelinci
Hasil	: Efek yang tidak dapat pulih pada mata

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit**Sensitisasi pada kulit**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Sensitisasi saluran pernafasan

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:**1,3-Dioksan-5-ol:**

Tipe Ujian	: Tes maksimumisasi
Rute eksposur	: Kena kulit
Spesies	: Kelinci percobaan

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Metoda	: Pedoman Tes OECD 406
Hasil	: Negatif
Komentar	: Berdasarkan data dari material sejenis

Sulfametoksazol:

Tipe Ujian	: Magnusson-Kligman-Test
Rute eksposur	: Kena kulit
Spesies	: Kelinci percobaan
Hasil	: Negatif

Etanolamin:

Tipe Ujian	: Tes maksimumisasi
Rute eksposur	: Kena kulit
Spesies	: Kelinci percobaan
Hasil	: Negatif

Trimethoprim:

Tipe Ujian	: Tes maksimumisasi
Rute eksposur	: Kulit
Spesies	: Kelinci percobaan
Hasil	: Bukan sensitizer kulit.

Mutagenisitas pada sel nutfah

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Komponen:

1,3-Dioksan-5-ol:

Genotoksisitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro Hasil: Negatif
Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup	: Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo) Spesies: Mencit Hasil: Negatif Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Sulfametoksazol:

Genotoksisitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan Hasil: Negatif
Genotoksisitas dalam tubuh	: Tipe Ujian: Sifat mutagenik (uji sitogenetik sumsum tulang)

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

mahluk hidup	pada mamalia secara in vivo, analisis kromosom) Spesies: Manusia Hasil: Negatif
--------------	---

Etanolamin:

Genotoksisitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Hasil: Negatif Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro Metoda: Pedoman Tes OECD 476 Hasil: Negatif Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan Hasil: Negatif
Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup	: Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo) Spesies: Mencit Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 474 Hasil: Negatif

Trimethoprim:

Genotoksisitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Hasil: Negatif Tipe Ujian: Kelainan kromosom Hasil: Negatif Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro Hasil: Negatif Tipe Ujian: Kerusakan dan perbaikan DNA, sintesis DNA tak terjadwal pada sel mamalia (in vitro) Hasil: Negatif
Genotoksisitas dalam tubuh mahluk hidup	: Tipe Ujian: Uji mikronukleus Spesies: Tikus Hasil: Negatif Tipe Ujian: Kelainan kromosom Spesies: Manusia Hasil: Negatif

Karsinogenisitas

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Komponen:**Sulfametoksazol:**

Spesies	: Mencit
Rute aplikasi	: Tertelan
Waktu pemajanan	: 26 minggu
Hasil	: Negatif

Toksisitas terhadap Reproduksi

Diduga dapat merusak janin.

Komponen:**Etanolamin:**

Dampak pada kesuburan	: Tipe Ujian: Penelitian toksisitas reproduksi dua-generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 416 Hasil: Negatif Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Mempengaruhi perkembangan janin	: Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 414 Hasil: Negatif

Trimethoprim:

Dampak pada kesuburan	: Tipe Ujian: Fertilitas Spesies: Tikus Rute aplikasi: Oral Fertilitas: NOAEL: 70 mg/kg berat badan Hasil: Tidak mempengaruhi fertilitas.
Mempengaruhi perkembangan janin	: Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Oral Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 70 mg/kg berat badan Hasil: Mempengaruhi bayi baru lahir. Komentar: Toksisitas ibu yang diamati. Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Oral Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 70 mg/kg berat badan Hasil: Beracun bagi embrio. Komentar: Toksisitas ibu yang diamati.

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Tipe Ujian: Perkembangan
Spesies: Tikus
Rute aplikasi: Oral
Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 15 mg/kg berat badan
Hasil: Beracun bagi embrio., Menyebabkan efek teratogenik.

Tipe Ujian: Perkembangan
Spesies: Hamster
Rute aplikasi: Oral
Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 1.7 mg/kg berat badan
Hasil: Beracun bagi embrio., Tidak ada efek teratogenik.

Tipe Ujian: Perkembangan
Spesies: Kelinci
Rute aplikasi: Oral
Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 100 mg/kg berat badan
Hasil: Beracun bagi embrio., Tidak ada efek teratogenik.

Toksisitas terhadap Reproduksi - Evaluasi : Diduga dapat merusak janin.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal

Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.

Komponen:

Etanolamin:

Evaluasi : Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.

Toksisitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sumsum tulang) melalui perpanjangan atau paparan berulang.

Komponen:

Etanolamin:

Evaluasi : Tidak ada efek bagi kesehatan yang teramati pada hewan dalam konsentrasi 0,2 mg/l/6 jam/d atau kurang.

Trimethoprim:

Organ-organ sasaran : Sumsum tulang
Evaluasi : Menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi
4.0

Revisi tanggal:
2025/04/14

Nomor LDK:
7858258-00011

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28
Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03

Toksistas dosis berulang

Komponen:

Etanolamin:

Spesies	:	Tikus
NOAEL	:	> 120 mg/kg
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajanan	:	> 75 Hr
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis

Spesies	:	Tikus
NOAEL	:	>= 0.15 mg/l
Rute aplikasi	:	penghirupan (debu/kabut/asap)
Waktu pemajanan	:	28 Hr
Metoda	:	Pedoman Tes OECD 412

Trimethoprim:

Spesies	:	Tikus
NOAEL	:	100 mg/kg
LOAEL	:	300 mg/kg
Rute aplikasi	:	Oral
Waktu pemajanan	:	6 Months
Organ-organ sasaran	:	Sumsum tulang, Hati, Kelenjar hipofisis, Tiroid

Spesies	:	Tikus
LOAEL	:	300 mg/kg
Rute aplikasi	:	Oral
Waktu pemajanan	:	3 Months
Organ-organ sasaran	:	Sumsum tulang

Spesies	:	Anjing
NOAEL	:	2.5 mg/kg
LOAEL	:	45 mg/kg
Rute aplikasi	:	Oral
Waktu pemajanan	:	3 Months
Organ-organ sasaran	:	Darah, Tiroid

Bahaya aspirasi

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

Pengalaman dengan eksposur manusia

Komponen:

Trimethoprim:

Tertelan	:	Organ-organ sasaran: Sumsum tulang Tanda-tanda: Sakit perut, Mual, Muntah, ruam kulit, Pening, Sakit kepala, depresi mental, kebingungan
----------	---	--

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

12. INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksistas

Komponen:

1,3-Dioksan-5-ol:

Keracunan untuk ikan	: LL50 (Pimephales promelas): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	: EL50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air	: EL50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 100 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
	NOELR (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): > 1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksisitas ke mikroorganisme	: EC10: > 1,000 mg/l Waktu pemajanan: 3 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 209 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Sulfametoksazol:

Keracunan untuk ikan	: LC50 (Oryzias latipes (ikan medaka Jepang)): 562.5 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	: EC50 (Ceriodaphnia dubia (kutu air)): 0.21 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam
Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air	: EC50 (Synechococcus leopoliensis): 0.0268 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam
	NOEC (Synechococcus leopoliensis): 0.0059 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam
Faktor M (Toksisitas akuatik akut)	: 10
Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis)	: NOEC (Danio rerio (Ikan zebra)): 0.533 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr
Derajat racun bagi daphnia	: NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 0.01 mg/l

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis) Faktor M (Toksistas akuatik kronis)	: 10
Toksistas ke mikroorganisme	: NOEC (endapan diaktivasi): 3.76 mg/l Metoda: Pedoman Tes OECD 301D

Etanolamin:

Keracunan untuk ikan	: LC50 (Cyprinus carpio (Ikan gurame)): 349 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam Metoda: Direktif 67/548/EEC, Annex V, C 1.
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	: EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 65 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam Metoda: Direktif 67/548/EEC, Annex V, C 2.
Toksistas terhadap ganggang/tanaman air	: ErC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 2.8 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 1 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
Keracunan untuk ikan (Toksistas kronis)	: NOEC (Oryzias latipes (Ikan killifish jingga-merah)): 1.24 mg/l Waktu pemajanan: 41 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 210
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksistas kronis)	: NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 0.85 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr
Toksistas ke mikroorganisme	: EC10 (Pseudomonas putida): > 1,000 mg/l Waktu pemajanan: 30 mnt Metoda: Pedoman Tes OECD 209

Trimethoprim:

Keracunan untuk ikan	: LC50 (Pimephales promelas): 100 mg/l Waktu pemajanan: 96 jam
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	: EC50 (Daphnia magna Straus (Kutu air)): 92 mg/l Waktu pemajanan: 48 jam
Toksistas terhadap ganggang/tanaman air	: EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata): 80.3 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

		NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 16 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam
		EC50 (Anabaena flos-aquae): 253 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam
		EC10 (Anabaena flos-aquae): 26 mg/l Waktu pemajanan: 72 jam
Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis)	:	NOEC (Zebrafish): 0.157 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis)	:	NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 6 mg/l Waktu pemajanan: 21 hr
Toksisitas ke mikroorganisme	:	EC10: 16.7 mg/l Waktu pemajanan: 3 hrs Tipe Ujian: Penghambat pernapasan Metoda: Pedoman Tes OECD 209
		EC50: > 1,000 mg/l Waktu pemajanan: 3 hrs Tipe Ujian: Penghambat pernapasan Metoda: Pedoman Tes OECD 209

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Komponen:

1,3-Dioksan-5-ol:

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Mempunyai sifat terurai secara hayati yang inheren. Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
-----------------------------	---	--

Sulfametoksazol:

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: 0 % Waktu pemajanan: 28 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 301D
-----------------------------	---	---

Etanolamin:

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: > 90 % Waktu pemajanan: 21 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 301A
-----------------------------	---	--

Trimethoprim:

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

Daya hancur secara biologis : Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati.
 Degradasi biologis: 4 %
 Waktu pemajanan: 28 hr
 Metoda: Pedoman Tes OECD 301D

Hasil: Tidak mempunyai sifat terurai secara hayati yang inheren.
 Degradasi biologis: 0 %
 Waktu pemajanan: 28 hr
 Metoda: Pedoman Tes OECD 302B

Potensi bioakumulasi

Komponen:

1,3-Dioksan-5-ol:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: -0.65

Sulfametoksazol:

Bioakumulasi : Spesies: Cyprinus carpio (Ikan gurame)
 Faktor Biokonsentrasi (BCF): < 120

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 0.89

Etanolamin:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: -2.3
 Metoda: Pedoman Tes OECD 107

Trimethoprim:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 0.91

Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

Efek merugikan lainnya

Data tidak tersedia

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

Metode pembuangan

Limbah dari residu : Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan.
 Buang sesuai dengan peraturan lokal.

Kemasan yang telah tercemar : Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.
 Jika tidak ditentukan lain: Buang sebagai produk yang tidak terpakai.

**Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection
Formulation**

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

14. INFORMASI TRANSPORTASI**Regulasi Internasional****UNRTDG**

Nomor PBB	: UN 2491
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	: ETHANOLAMINE SOLUTION
Kelas	: 8
Kelompok pengemasan	: III
Label	: 8
Bahaya lingkungan	: Tidak

IATA - DGR

No. PBB/ID	: UN 2491
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	: Ethanolamine solution
Kelas	: 8
Kelompok pengemasan	: III
Label	: Corrosive
Petunjuk pengemasan (pesawat kargo)	: 856
Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang)	: 852

Kode-IMDG

Nomor PBB	: UN 2491
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	: ETHANOLAMINE SOLUTION (Sulfamethoxazole)
Kelas	: 8
Kelompok pengemasan	: III
Label	: 8
Kode EmS	: F-A, S-B
Bahan pencemar laut	: Ya

Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Klasifikasi transportasi yang tercantum di sini ditujukan hanya untuk keperluan informasi semata, dan hanya didasarkan pada sifat-sifat bahan yang tidak dikemas, seperti yang dijelaskan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan. Klasifikasi transportasi bisa bervariasi menurut moda transportasi, ukuran kemasan, dan perbedaan peraturan antar tiap daerah atau negara.

**Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection
Formulation**

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan

Bahan berbahaya harus terdaftar : Tidak berlaku

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Etanolamin
Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku
Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pendistribusian Dan Pengawasan Bahan Berbahaya

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran I : Tidak berlaku

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran II : Tidak berlaku

Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventorisasi berikut:

DSL : belum ditentukan

AICS : belum ditentukan

IECSC : belum ditentukan

16. INFORMASI LAIN

Revisi tanggal : 2025/04/14

Informasi lebih lanjut

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Data teknis internal, data dari SDS bahan mentah, hasil pencarian Portal eChem OECD dan Badan Kimia Eropa, <http://echa.europa.eu/>

Bagian yang mengalami perubahan dari versi sebelumnya disorot di bagian isi dokumen ini oleh dua garis vertikal.

Format tanggal : ttt/bb/hh

Teks lengkap singkatan lainnya

ACGIH : AS. Nilai Ambang Batas ACGIH (TLV)

ID OEL : Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja

Sulfamethoxazole / Trimethoprim Injection Formulation

Versi 4.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 7858258-00011	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2021/03/03
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

ACGIH / TWA : 8 jam, rata-rata tertimbang waktu
 ACGIH / STEL : Paparan singkat diperkenankan
 ID OEL / NAB : Nilai ambang batas
 ID OEL / PSD : Paparan singkat diperkenankan

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramati; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramati; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatif; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang disediakan dalam Lembar Data Keselamatan ini adalah benar sepanjang pengetahuan, informasi dan kepercayaan kami pada tanggal publikasinya. Informasi ini dirancang hanya sebagai pedoman untuk penanganan, pemrosesan, penyimpanan, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dapat dianggap sebagai garansi atau spesifikasi kualitas dalam jenis apa pun. Informasi yang disediakan hanya terkait dengan materi tertentu yang disebutkan di bagian atas dari SDS ini dan tidak akan valid jika materi SDS digunakan bersama dengan materi lainnya atau proses apa pun, kecuali disebutkan di dalam dokumen. Pengguna materi harus selalu memperhatikan informasi dan rekomendasi dalam konteks tertentu dari cara penanganan, penggunaan, pemrosesan dan penyimpanan yang direncanakan termasuk evaluasi kelayakan materi SDS dalam produk akhir pengguna, jika dapat diterapkan.

ID / ID